

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema Kerangka Pemikiran	4
Gambar 2. 1 Susunan Lapis Pada Perkerasan Lentur	11
Gambar 2. 2 Korelasi Nilai CBR dan DDT	18
Gambar 2. 3 Nomogram Untuk $IP_t = 2,5$ dan $IP_o = >4$	21
Gambar 2. 4 Nomogram Untuk $IP_t = 2,5$ dan $IP_o = 3,9 - 3,5$	21
Gambar 2. 5 Nomogram Untuk $IP_t = 2,0$ dan $IP_o = >4$	22
Gambar 2. 6 Nomogram Untuk $IP_t = 2,0$ dan $IP_o = 3,9 - 3,5$	22
Gambar 2. 7 Nomogram Untuk $IP_t = 1,5$ dan $IP_o = 3,9 - 3,5$	23
Gambar 2. 8 Nomogram Untuk $IP_t = 1,5$ dan $IP_o = 3,4 - 3,0$	23
Gambar 2. 9 Nomogram Untuk $IP_t = 1,5$ dan $IP_o = 2,9 - 2,5$	24
Gambar 2. 10 Nomogram Untuk $IP_t = 1,0$ dan $IP_o = 2,9 - 2,5$	24
Gambar 2. 11 Nomogram Untuk $IP_t = 1,0$ dan $IP_o = < 2,4$	25
Gambar 2. 12 Lapis Tambah Berdasarkan Lendutan Balik Benkelman Beam ...	33
Gambar 2. 13 Fungsi Lengkung Lendutan	34
Gambar 2. 14 Tebal Lapis Tambah Tipis Aspal Konvensional Untuk Mencegah Retak Akibat Lelah	34
Gambar 2. 15 Tebal Lapis Tambah Tebal Aspal Konvensional Untuk Mencegah Retak Akibat Lelah	35
Gambar 3. 1 Peta Lokasi	42
Gambar 3. 2 Bagan Alir Peneitian	44
Gambar 4. 1 Menentukan Tebal Overlay Dengan Lendutan Karakteristik Segmen 1	80
Gambar 4. 2 Menentukan Tebal Overlay Dengan Lendutan Karakteristik Segmen 2	80

Gambar 4. 3 Menentukan Tebal Overlay Dengan Lendutan Karakteristik Segmen 3.....	81
Gambar 4. 4 Menentukan Tebal Overlay Dengan Lengkung Lendutan Segmen 1	84
Gambar 4. 5 Menentukan Tebal Overlay Dengan Lengkung Lendutan Segmen 2	85
Gambar 4. 6 Menentukan Tebal Overlay Dengan Lengkung Lendutan Segmen 3	86